

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang memotivasi umatnya untuk selalu aktif menjalankan dan mengembangkan dakwah islamiyah. Keberadaan dakwah mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan Islam. Hal ini berkaitan erat dengan aktivitas dakwah yang dilakukan, dakwah yang berhasil akan mampu menciptakan umat manusia yang bermatabat tinggi dan mulia. Islam telah mewajibkan dakwah bagi tiap-tiap umat islam, dengan demikian hidupnya adalah untuk dakwah.

Setiap muslim mempunyai tugas dan kewajiban mulia untuk berdakwah artinya setiap muslim bertugas dan berkewajiban menjadi pengajak, penyeru atau pemanggil kepada umat untuk melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar, mengajak kepada kebaikan dan meninggalkan kenistaan.

Berdakwah dimanapun dan dengan apapun pada dasarnya memiliki prinsip yang sama, baik itu berdakwah secara lisan pada kelompok-kelompok arisan, yasinan, dimesjid-mesji, gedung-gedung, majelis-majelis ta'lim serta di instansi-instansi pemerintah seperti sekolah-sekolah dan kantor-kantor departemen maupun berdakwah melalui tulisan di media massa cetak serta dakwah perbuatan yakni aktif dala organisasi keagamaan, kegiatan sosial dan lain sebagainya.

Selama ini tidak dapat dipungkiri bahwa aktivitas dakwah lebih sering dilaksanakan di mesjid-mesjid , yang mana setiap mesjid –mesjid mempunyai

perkumpulan majelis ta'lim sendiri-sendiri. Akan tetapi dengan perkembangan jaman dan teknologi yang pesat dari tahun ketahun, kini dakwah tak cukup hanya dipusatkan dimesjid-mesjid saja tanpa mencoba alternatif lain untuk mengembangkan dan menyampaikan agama islam di kalangan masyarakat luas.

Begitu juga dakwah dilakukan di komunitas siswa atau pelajar disebuah lembaga pendidikan, tentunya dakwah harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, dengan tetap mempertimbangkan dan memperhatikan kondisi objek dakwah (siswa), karena siswa yang secara psikologis mempunyai karakteristik yang bermacam-macam dan ada kecenderungan hura-hura, berontak, ribut, susah diatur dan lainnya harus didekati dengan strategi dan metode dakwah yang baik, dan yang mudah mereka terima.

SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru adalah salah satu sekolah yang menampung anak didik yang tidak hanya diajarkan ilmu-ilmu umum, tetapi juga mengajarkan beberapa disiplin ilmu agama Islam, seperti Alquran, sejarah islam, akhlak, fiqih, tauhid, syaraf, termasuk bahasa Arab dan nahwu. Hingga akhir tahun 2007, SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, telah menampung 120 orang anak didik dari tiga kelas, yakni kelas 1, 2, dan 3. Pada setiap hari Sabtu pagi semua siswa diwajibkan mengikuti ceramah agama yang disampaikan oleh pemilik yayasan KH. M. Ilmi Sholehan serta kegiatan keagamaan lainnya, yang mana kegiatan ceramah agama itu disebut majelis.

Aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru dilakukan dengan memberikan pengetahuan keagamaan melalui ceramah agama yang dilakukan satu minggu sekali setiap hari Rabu pagi. Selain itu, kegiatan

pengembangan diri yang mengajarkan tentang kesenian Islam seperti rebana, muhadarah, puisi dan nasyid. Sedangkan kegiatan pengajian kitab suci Alquran dan pembacaan shalawat nariah dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30-09.00 WIB.

Keberadaan SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, dapat menjadi salah satu solusi bagi orang tua yang menginginkan anaknya menjadi seorang yang intelek, beriman dan bertaqwa, karena mereka diberikan disiplin ilmu umum dan ilmu agama. Sehingga sangat diharapkan untuk kedepannya lulusan SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru tidak hanya dapat mengembangkan ilmunya sampai disitu saja, atau hanya pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) tapi juga pada Sekolah Menengah Umum (SMU) lainnya.

Berbicara mengenai aktivitas dakwah, maka pada observasi awal penulis melihat bahwa aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru cukup diminati dan berpengaruh pada karakteristik siswa dan siswi SLTP tersebut dalam menambah wawasan tentang agama Islam. Indikator awal menunjukkan bahwa aktivitas dakwah itu membuahkan hasil yang positif, karena siswa SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru pada umumnya terlihat santris, agamis, santun dan taat. Fenomena itu, membuat penulis merasa tertarik untuk menelitinya secara mendalam, bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru itu terhadap anak didiknya, sehingga menimbulkan lingkungan dan penampilan anak didiknya terlihat santris, agamis, santun dan taat, padahal secara psikologis pada umumnya anak seusia mereka, pada umumnya cenderung sulit diatur dan sudah mulai suka protes, cenderung hura-hura dan terlena

pada dunia main-main dan hiburan. Namun tidak seperti itu siswa SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru. Pola dakwah yang dikembangkan pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar bertujuan untuk menyiarkan dakwah Islam kepada siswanya, agar mempunyai pemahaman dan pengetahuan agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan, dengan cara mengkomunikasikan nilai-nilai keislaman kepada para siswa dalam bentuk ceramah dan pengajian agama. Melihat kenyataan itu, maka ada indikator bahwa aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru memberikan warna baru dalam komunikasikan penyiaran dakwah Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka untuk mengetahui lebih jauh, maka penulis mengadakan penelitian, yang hasilnya dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul: “AKTIVITAS DAKWAH PADA SLTP ISLAM AL-HIDAYAH FAJAR KOTABARU”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat penulis rumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru?
2. Faktor-faktor apa yang menunjang dan menghambat aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru?
3. Hasil yang diperoleh setelah mengikuti aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru?

C. Operasionalisasi Permasalahan

Kata aktivitas berasal dari bahasa Inggris *activity*, yang berarti kegiatan, kesibukan¹. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata aktivitas berarti kesibukan, kegiatan².

Aktivitas yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah semua kegiatan atau kesibukan para siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru seperti, pengembangan diri, pembacaan kitab suci Alquran, pembacaan shalawat nariah, dan ceramah agama atau yang disebut majelis ta'lim. Dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya yaitu, peringatan Maulid Nabi Muhammad saw, Peringatan Isra Mi'raj dan kegiatan aktivitas dakwah pada bulan Ramadhan meliputi, perlombaan tartil Alquran, baca puisi, pidato, pengajian, buka bersama dan sholat tarawih berjamaah.

Yang penulis maksud dengan faktor penunjang adalah segala hal-hal yang dapat menunjang atau mendukung jalannya proses aktivitas dakwah Islam pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru baik dari segi dana, SDM maupun fasilitas. Sementara faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat menghambat jalannya aktivitas dakwah Islam pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru, baik dari segi dana, SDM maupun fasilitas.

¹ John M. Echols dan Hasan Sadily. *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h. 10.

² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1892), h 26.

Hasil yang dimaksudkan oleh penulis disini adalah perubahan sikap dan tingkah laku yang para siswa setelah mengikuti aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sesuai dengan perumusan masalah adalah untuk mengetahui:

1. Aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.
2. Faktor-faktor penunjang dan penghambat aktivitas dakwah pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru.
3. Hasil yang dicapai dalam aktivitas dakwah Islam pada SLTP Al-Hidayah Fajar Kotabaru

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui tentang aktivitas dakwah Islam pada SLTP Islam Al-Hidayah Fajar kotabaru.
2. Bahan Masukan bagi SLTP Islam Al-Hidayah Fajar Kotabaru dan kantor Departemen Agama.
3. Bahan pustaka bagi perpustakaan Fakultas Dakwah khususnya dan Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.